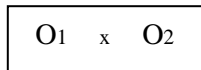


### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan adalah desain penelitian *One Group Pretest - Posttest Design*. Menurut Arikunto (2002, hlm.78) mengungkapkan *pre-test post test one group desain* adalah penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen (*pretest*) dan sesudah eksperimen (*posttest*) dengan satu kelompok subjek. Sebelum diberikan *treatment*, kelompok penelitian diberikan *pretest*, kemudian diberikan *treatment* dengan menggunakan *Drama CD*, setelah itu diberikan *posttest*.



Keterangan :

O<sub>1</sub> : Tes sebelum diberikan *treatment* (*pretest*)

X : Perlakuan pada sampel dengan diberikan kegiatan berlangsung  
(*treatment*)

O<sub>2</sub> : Tes setelah diberikan *treatment* (*posttest*)

(Arikunto, 2006, hlm.85)

#### B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III yang berjumlah 22 orang Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008, hlm. 117). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa tingkat III Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008). Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III kelas A Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI sebanyak 22 orang.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti (Subana dan Sudrajat, 2005. hlm. 127). Karakteristik instrumen yang baik sebagai alat evaluasi haruslah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Instrumen yang dipergunakan sangat mempengaruhi keberhasilan suatu penelitian, karena data yang diperoleh dapat menjawab masalah penelitian dan menguji hipotesis. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

#### 1. Tes

Tes merupakan alat ukur hasil belajar yang konkrit yang dipilih setelah dilakukan pemilihan indikator. Agar dapat memperoleh hasil yang baik, tes dibuat dan dikembangkan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Kemudian tes tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengukur peserta didik Kerlinger (Sukardi, 2005, hlm. 138) mengemukakan batasan operasional mengenai pengertian suatu tes, “Tes merupakan prosedur sistematis di mana individual yang dites direpresentasikan dengan suatu set stimuli jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka”. Tes yang diberikan dalam

penelitian berupa *pretest* dan *posttest*, dilaksanakan untuk mengetahui responden sebelum dan sesudah memakai *Drama CD*.

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi Penulisan Soal *Pretest***

No.	Materi	Nomor Soal	Track	Bentuk Soal
1.	Menyimak isi nama, umur dan kesukaan	1,2,3	1	Pilihan Ganda
2.	Menyimak isi kegiatan di pagi hari	4	2	Pilihan Ganda
3.	Menyimak mengenai cuaca dan makanan yang dibenci	5,6	3	Pilihan Ganda
4.	Menyimak apa yang dikatakan pembicara sebelum berangkat ke sekolah	7	4	Pilihan Ganda
5.	Menyimak pelajaran yang paling dibanggakan oleh si pembicara	8,9	5	Pilihan Ganda
6.	Menyimak isi yang sedang dibicarakan sebelum guru akan masuk ke kelas	10	6	Pilihan Ganda
7.	Menyimak pernyataan dari isi cerita	11-20	7-10, 12-15	Maru Batsu

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Penulisan Soal *Posttest***

No.	Materi	Nomor Soal	Track	Bentuk Soal
1.	Menyimak isi nama dan hobi	1-2	1	Pilihan Ganda
2.	Menyimak isi kegiatan di pagi hari	3	2	Pilihan Ganda
3.	Menyimak isi pembicara di pagi hari	4-6	3	Pilihan Ganda
4.	Menyimak isi keluhan saat akan berangkat keluar	7	4	Pilihan Ganda
5.	Menyimak isi pembicara saat perjalanan	8-9	5	Pilihan Ganda
6.	Menyimak isi pembicara saat masuk di dalam kelas	10	6	Pilihan ganda
7.	Menyimak pernyataan dari isi cerita	11-20	7-15	Maru Batsu

## 2. Angket

Merupakan alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atas pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2004, hlm. 135). Teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden (Faisal, 1981. hlm. 2).

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Angket**

No.	Kategori Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	No. Pertanyaan
1.	Pengetahuan responden mengenai <i>Drama CD</i>	5	1,2,3,4,5
2.	Kesan Responden terhadap pembelajaran <i>choukai</i>	1	6
3.	Kesulitan responden dalam pembelajaran <i>choukai</i>	1	7
4.	Kesan responden setelah menggunakan <i>Drama CD</i>	5	8,9,10,11,12

#### **E. Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah penelitian yang akan peneliti laksanakan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
  - a. Peneliti membuat soal *pretest* dan *posttest* dari *Drama CD*.
  - b. Membuat kisi-kisi angket untuk mengetahui pendapat responden setelah menggunakan *Drama CD*.
  - c. Membuat SAP agar tujuan tercapai.
  - d. Menyiapkan peralatan instrumen seperti ruang kelas, *laptop*, *sound speaker*, dan *Drama CD* untuk diputarkan selama penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Tes awal (*pretest*)
  - b. *Treatment* dengan menggunakan *Drama CD* sebanyak 4 kali.
  - c. Tes akhir (*posttest*) dan pemberian angket kepada responden.
3. Tahap Akhir

- a. Mengolah data *pretest* dan *posttest*
- b. Mengolah data angket
- c. Membuat kesimpulan

## F. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berasal dari nilai *pretest* yang merupakan data awal, nilai *posttest* yang merupakan data akhir dan angket yang diberikan kepada sampel penelitian, setelah data diperoleh maka dilakukan pengolahan data dengan rincian sebagai berikut :

1. Mencari *gain* (d) antara *pretest* dan *posttest*.

$$d = T2 - T1$$

Keterangan :

T1 = nilai *pretest*

T2 = nilai *posttest*

2. Mencari nilai rata-rata (*mean*) dari kedua variabel dengan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = *Mean gain* atau selisih antara *pretest* dan *posttest*

d = Nilai rata-rata *posttest*

N = Jumlah sampel

3. Mencari jumlah kuadrat deviasi.

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d^2$  = Jumlah gain setelah dikuadratkan

$\sum d$  = Jumlah gain

$N$  = Jumlah sampel/banyaknya subjek

4. Mencari nilai t-hitung.

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

5. Memberi interpretasi terhadap nilai t

(Arikunto, 2006, hlm.86)

Setelah memperoleh hasil data *pretest* dan *posttest*, penulis mencari kriteria efektivitas pembelajaran *Drama CD* dalam meningkatkan kemampuan menyimak. Untuk menentukan tingkat efektivitas pembelajaran terlebih dahulu mencari *gain* yang dinormalisir (*normalized gain*) dari data *pretest* dan *posttest*.

*Normalized gain* secara sistematis digunakan rumus sebagai berikut :

$$\langle g \rangle = \frac{T2 - T1}{S_m - T1}$$

Keterangan :

$\langle g \rangle$  = *Normalized gain*

T1 = *Pretest*

T2 = *Posttest*

S<sub>m</sub> = Nilai Maksimal

Hasil perhitungan *normalized gain* diinterpretasikan untuk menyatakan kriteria efektivitas pembelajaran dan kriteria menggunakan pembagian kriteria sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Efektivitas Pembelajaran**

Rentang Normalized Gain	Kriteria Efektivitas
0,71 – 1,00	Sangat efektif
0,41 - 0,70	Efektif
0,01 – 0,40	Kurang efektif

(Muthahar, 2011, hlm. 57)

Selain itu, dalam penelitian ini juga dipergunakan angket sebagai alat pengumpul data yang kemudian akan diolah dengan cara sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$



Keterangan :

P : Presentasi jawaban

f : Frekuensi setiap jawaban dari responden

N: Jumlah responden

100% : Presentase frekuensi dari setiap jawaban responden.

Hasil pengolahan angket tersebut kemudian akan ditafsirkan sebagai berikut :

Interval Presentase	Interprestasi
0%	Tidak seorang pun
1%-5%	Hampir tidak ada
6%-25%	Sebagian Kecil
26%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Lebih dari setengahnya
76%-95%	Sebagian besar
96%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya